

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1.Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti mengumpulkan berbagai data serta melakukan analisis dari seluruh data yang diperoleh pada penelitian yang membahas mengenai Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pemberitaan TV One melalui akun Youtube @tvOne.ai. Peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- TVOne memanfaatkan kemajuan teknologi untuk bisa berkembang. TV One berkaca pada bagaimana media luar negeri memanfaatkan Artificial Intelligence untuk mengembangkan sistem dan hasil produksi. Sekaligus, TV One melihat adanya *Opportunity dan Positioning* (Peluang dan Posisi) untuk menjadi televisi pertama di Indonesia yang memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai pembawa berita, berkesinambungan dengan slogan mereka “Terdepan Mengabarkan”.
- TVOne AI memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai jalan keluar dari kemerosotan ekonomi yang diderita TVOne akibat pandemi Covid-19. Artificial intelligence dinilai sudah mulai bisa menggantikan peran manusia pada sistem produksi yang mengakibatkan pengurangan jumlah pegawai TVOne AI.
- Penggunaan Artificial Intelligence sebagai pembawa berita diterapkan oleh TV One sebagai bentuk proteksi pembawa berita itu sendiri. Proteksi diberikan kepada pembawa berita guna melindungi pembawa berita yang berperan sebagai ikon program dan jurnalis dari segala macam bahaya.
- Software yang mendukung kematangan hasil produksi memberikan

dampak yang signifikan pada efisiensi waktu pengerjaan dan ketepatan informasi atau isi pesan, meski belum tentu pesan akan diterima dengan baik atau tidak karena hambatan yang ada.

- Hambatan dalam memberikan isi pesan dialami pembawa berita TVOne AI. Hambatan yang terjadi pada cara penyampaian pesan karena mimik wajah, intonasi dan artikulasi yang terlihat tidak memiliki emosi pada pembawa berita.
- Media sosial sebagai media baru dimanfaatkan TV One untuk menjadi lingkup utama pemanfaatan Artificial Intelligence. Media sosial, terutama Youtube memberikan alternatif solusi bagaimana TVOne AI dapat memonetisasi program yang tidak mendapatkan tempat di televisi akibat rating yang rendah .
- Rating rendah sebuah program dapat mengancam eksistensi keberadaannya. Rating rendah dapat mempengaruhi keberhasilan program untuk menarik minat investor atau iklan. Media sosial sebagai tempat yang memiliki kuantitas pengguna yang masif dapat menarik perhatian investor untuk mengiklankan produknya, sekaligus sebagai tempat bagi TVOne AI yang sempurna.

5.2 **Saran**

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pemberitaan TV One, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi TVOne harus bisa mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan serta kinerja program TVOne AI. Jenis dan konsep pemberitaan serta kualitas pembawa berita artificial intelligence yang masih terbatas membuat daya tarik yang dihasilkan TVOne AI jadi monoton. Peningkatan kualitas mesti

dilakukan demi pemanfaatan program TVOne AI bisa disiarkan di stasiun televisi TVOne.

- Bagi TVOne, Pembawa berita Artificial Intelligence merupakan hal baru dalam dunia jurnalistik, keberadaannya saat ini masih sangat awam untuk diketahui masyarakat, terlihat dari jumlah followers media sosial TV One. Maka dari itu, pemanfaatan media sosial yang dimiliki harus lebih aktif dalam menyebarkan informasi agar khalayak mengetahui keberadaan TVOne AI.

